



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Agustus 2017

Halaman: 1

JOKOWI INGATKAN BAHAYA RUBELLA

Dinkes Pastikan Vaksin Campak Halal

NGAGLIK (MERAPI) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan, penyakit seperti measles atau campak dan rubella yang sudah terbukti dan diketahui di seluruh dunia sangat berbahaya jika dibiarkan menjangkiti anak-anak. Penyakit ini diketahui dapat menyebabkan komplikasi serius seperti radang paru-paru, radang otak, kecacatan pada bayi yang dilahirkan bahkan mengakibatkan kematian. Untuk itu, vaksin campak dan rubella menjadi penting, dan Dinas Kesehatan pun menjamin vaksinnya halal.

Di Indonesia, masih kurang dari 1 persen yang sudah mendapatkan imunisasi measles rubella (MR). "Jangan meremehkan measles-rubella, karena keduanya bisa berbahaya untuk

* Bersambung ke halaman 9

anak-anak yang kita cintai dan sayang. Jika tanpa imunisasi MR, akibatnya bayi bisa lahir dengan cacat bawaan," tegas Jokowi dalam Penanaman Kampanye Tingkat Nasional dan Introduksi Imunisasi Campak Rubella di MTs 10 Sleman, Sinduharjo, Ngaglik, Selasa (1/8).

Dalam acara tersebut, Jokowi juga berdialog dengan siswa-siswi MTsN 10 Sleman yang telah melakukan imunisasi serta melakukan peninjauan langsung pelaksanaan pelayanan imunisasi.

Menurut Jokowi, imunisasi ini bukan barang baru. Sebelumnya, pemerintah sudah berhasil melakukan imunisasi untuk cacar, polio dan tetanus. Karena itu, penanaman imunisasi MR diharapkan akan berhasil seperti yang pernah dilaksanakan pada penyakit lain.

Di Kota Yoga, Imunisasi Campak/Measles-Rubella(MR) mulai diberikan kepada anak usia mulai PAUD sampai SMP pada bulan Agustus ini. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta memastikan vaksin MR aman dan halal. Diharapkan tidak ada pihak yang menolak imunisasi MR itu demi mencegah penyakit campak dan rubella.

"Vaksin MR ini halal. Dalam pembuatannya tidak menggunakan bahan maupun bersinggungan dengan babi. Sudah ada fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang vaksin ini," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Fita Yulia Kisworini, di sela penanaman imunisasi MR di SD Muhammadiyah Sapen, Selasa (1/8).

Dia mengungkapkan dulu ada pembu-

"Untuk melindungi anak-anak kita, melindungi hak-hak anak Indonesia untuk tetap sehat dan ceria, melindungi masa depan anak-anak kita, saya ingin menyerukan agar semua anak Indonesia usia 9 bulan sampai dengan kurang dari 15 tahun untuk mendapatkan imunisasi MR," tegasnya.

Jokowi mendukung penuh pelaksanaan kampanye imunisasi nasional tersebut agar anak-anak Indonesia bebas dari MR.

Pasalnya di Indonesia masih kurang dari 1% yang mendapat imunisasi MR, yaitu baru sekitar 0,05%. Idealnya lebih dari 95 persen anak-anak sudah mendapatkan imunisasi MR atau measles rubella. Bahkan seharusnya mampu mencapai 100 persen.

atan vaksin yang prosesnya bersinggungan dengan unsur babi. Tapi pembuatannya juga melalui proses sterilisasi berulang-ulang, sehingga unsur babi sudah hilang.

Pada pembuatan vaksin MR dipastikan tidak ada unsur babi, lanjutnya, karena perindukan vaksin dari ayam.

Terkait isu adanya sekolah berbasis agama yang menolak imunisasi MR, pihaknya belum menerima laporan. Ditambahkan pemilihan SD Muhammadiyah Sapen sebagai lokasi penanaman MR di Kota Yogyakarta tidak berhubungan dengan isu penolakan imunisasi MR itu. Tapi karena puskesmas dan sekolah yang siap untuk penanaman di tempat itu.

(Awn/Trj)-m

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%; text-align: right;">Tindak Lanjut</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Untuk Ditanggapi</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Untuk Diketahui</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Jumpa Pers</td> </tr> </table>		Tindak Lanjut		Untuk Ditanggapi		Untuk Diketahui		Jumpa Pers
	Tindak Lanjut								
	Untuk Ditanggapi								
	Untuk Diketahui								
	Jumpa Pers								

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005